

# **ANALISIS POTENSI WILAYAH BERBASIS PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN DI KABUPATEN KOTABARU**

**Ginanjar Ilham Fauzan, Rosalina Kumalawati, Sidharta Adyatma**

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
fauzanginanjarilham19@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Potensi perikanan merupakan seluruh unsur pada sektor perikanan yang dapat dijadikan sebagai kekuatan dalam menyediakan kebutuhan manusia. Sektor perikanan basis dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembangunan daerah perikanan di Kabupaten Kotabaru. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kecamatan di Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 21. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dan data yang telah tersedia pada buku mengenai perikanan di Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji sektor basis dan non basis pada sektor perikanan di Kabupaten Kotabaru dan memetakan daerah perikanan basis dan non basis di Kabupaten Kotabaru. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini potensi perikanan tangkap laut basis di Kabupaten Kotabaru berjumlah 6 daerah kecamatan, dan 15 daerah kecamatan non basis. Pemetaan daerah basis ditandai dengan arsir warna hijau (Basis), kuning (Seimbang), dan biru (Non Basis). Potensi perikanan darat basis Kabupaten Kotabaru berjumlah 8 daerah kecamatan dan daerah non basis berjumlah 13 daerah kecamatan. Pemetaan daerah basis ditandai dengan arsir warna hijau (Basis), kuning (Seimbang), dan biru (Non Basis).*

**Kata kunci:** Perikanan, Potensi basis, non Basis, Pemetaan.

## **1. Pendahuluan**

Pembangunan pada hakikatnya adalah pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk maksud dan tujuan tertentu. Letak Negara Indonesia yang sangat strategis, dengan ribuan potensi dan sumberdaya yang dimiliki mampu menjadi daya dukung dalam proses pembangunan nasional (Muta'ali, 2012). Negara Indonesia menggunakan analisis potensi wilayah untuk melakukan perencanaan pembangunan nasional. Analisis potensi wilayah mencakup rona fisik dan rona sosial ekonomi, yang keduanya tidak dapat dipisahkan dalam melakukan sebuah analisis pembangunan wilayah.

Analisis wilayah Kalimantan Selatan pada sektor perikanan sangat diupayakan untuk meningkatkan nilai produksi ikan nasional, karena pada tahun 2016 Kalimantan selatan merupakan provinsi terbesar nomor 11 pada produksi ikan nasional dengan total produksi 241.296 Ton. Potensi perikanan terbesar berada di

Kabupaten Kotabaru terutama potensi perikanan tangkap laut. Potensi sektor perikanan Kabupaten Kotabaru mampu memproduksi ikan hingga 69.281,2 Ton pada tahun 2016. Sektor perikanan menjadi unggulan di Kabupaten Kotabaru karena mampu menembus pasar dalam negeri maupun luar negeri (*Export*).

Sektor unggulan dapat diidentifikasi untuk memfokuskan pengembangannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat terutama pada masyarakat nelayan di Kabupaten Kotabaru (RTRW Kotabaru, 2012). Daerah kecamatan di Kabupaten Kotabaru yang memiliki potensi perikanan tinggi dapat dibentuk sub-kota minapolitan. Strategi pembangunan daerah perikanan Kabupaten Kotabaru dapat tercapai jika kecamatan yang memiliki potensi perikanan tinggi mampu dikelola dengan menggunakan analisis wilayah berbasis perikanan.

## 2. Lokasi Penelitian

Letak Astronomis adalah letak suatu daerah atau tempat berdasarkan garis khayal (garis lintang dan garis bujur). Kabupaten Kotabaru terletak pada lintang 2<sup>o</sup>18'36,4" Lintang Selatan (LS) - 5<sup>o</sup>00'35,2" Lintang Selatan (LS) dan 115<sup>o</sup>29'45,8" Bujur Timur (BT) - 117<sup>o</sup>31'29,2" Bujur Timur (BT).

Letak geografis adalah letak suatu daerah atau tempat berdasarkan batas yang dapat dilihat dari muka bumi secara nyata sesuai kenampakan alam yang membatasinya. Kabupaten Kotabaru secara geografis di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, sebelah Selatan Berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Tanah Bumbu, dan Kabupaten Banjar.

## 3. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kotabaru berjumlah 21 kecamatan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kotabaru. Metode analisis data menggunakan analisis *Location Quotion (LQ)*. Metode LQ mempunyai dasar pemikiran dari teori basis ekonomi (Muta'ali, 2014). Analisis LQ cukup sederhana namun manfaatnya cukup besar untuk mengidentifikasi awal kemampuan sektor daerah yang bersangkutan dalam pembangunan wilayah.

Formula LQ sebagai Berikut:

$$X_{ij}/RV_j$$

$$LQ_{ij} = \frac{X_{ij}}{RV_j}$$

Keterangan : analisis LQ tingkat Kabupaten

$LQ_{ij}$  = indeks /koefisien LQ sektor i di kabupaten/kota j

$X_{ij}$  = Produksi Sektor i di kecamatan/Kota j

$X_i$  = Produksi Sektor  $i$  di Kabupaten (acuan)

$RV_j$  = Total Produksi Kecamatan/Kota  $j$

$RV$  = Total Produksi Kabupaten

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Perikanan Tangkap Laut

Perikanan tangkap laut merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Kotabaru. Potensi sumber daya perairan laut adalah seluruh unsur-unsur yang mampu dijadikan sebagai kekuatan menyediakan kebutuhan bagi manusia yang beraneka ragam terutama pada sumber daya perairan laut (Dinas kelautan dan Perikanan Kotabaru, 2016).

##### 1) Potensi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia adalah sumberdaya yang berasal dari manusia yang dapat diartikan sebagai hasil dari pemikiran dalam bentuk *skill* dan pengetahuan (Suwanti, 2017). Potensi sumberdaya manusia perikanan laut di Kabupaten Kotabaru terdiri dari 9.584 orang sebagai nelayan perikanan tangkap laut, 5 orang pemudidaya keramba jaring apung, dan 194 pembudidaya rumput laut yang tersebar di 21 kecamatan di Kabupaten Kotabaru. Penggunaan alat transportasi penangkapan ikan terdiri dari 959 perahu tanpa motor, 845 motor tempel, dan 7.042 kapal motor berdasarkan data yang diterima Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotabaru. Penggunaan alat tangkap ikan laut terdiri dari 2.554 lempara dasar, 611 gae, 14.716 gondrong, 12.002 rengge selangat, 1.224 bagan, 1.474 rawai, dan 4.428 alat tangkap pancing.

##### 2) Potensi Produksi Perikanan Tangkap Laut

Produksi perikanan merupakan proses menghasilkan ikan baik melalui penangkapan maupun budidaya, perikanan tangkap adalah usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya (Nurul, 2015). Perikanan tangkap sebagian besar dilakukan di laut, terutama disekitar pantai dan landasan kontinen. Perikanan tangkap juga ada di danau dan sungai (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016). Produksi perikanan tangkap Kabupaten Kotabaru disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Produksi Perikanan Tangkap Laut (Ton) Tahun 2011-2016

No	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	P. Sembilan	4.725,5 4	4.820,05	5.428,1 5	5.536,7 1	4.706,2 1	4.491, 52
2	P. Laut Tanjung Selayar	0	0	0	4.315,4 7	2.558,6 9	2.686, 62
3	P. Laut Barat	4.812,0 4	4.908,2 8	5.527,5 0	5.638,0 5	4.792,3 4	5.031, 95

4	P. Laut Selatan	2.569,2 7	2.620,6 5	2.951,2 0	3.010,2 2	3.668,1 5	3.851, 55
5	P. Laut Kepulauan	2.554,4 5	2.605,5 4	2.934,2 0	2.992,8 8	2.543,9 5	2.671, 14
6	P. Laut Timur	1.514,4 6	1.554,7 5	1.739,6 0	1.774,3 9	1.508,2 3	1.583, 64
7	P. Sebuku	5.820,4 3	5.936,8 4	6.685,8 0	6.819,5 2	5.796,5 9	6.086, 41
8	P. Laut Utara	11.142,0 9	11.364,9 3	12.798,7 0	13.054,6 7	10.983,1 7	11.532, 32
9	P. Laut Tengah	1.196,2 6	1.220,1 9	1.374,1 0	1.401,5 8	1.191,3 4	1.250, 90
10	Kelumpang Selatan	1.191,4 2	1.215,2 5	1.368,5 0	1.395,8 7	1.186,4 9	1.245, 81
11	Kelumpang Hilir	1.622,6 1	1.665,0 6	1.863,8 6	1.901,1 4	1.615,9 7	1.696, 76
12	Kelumpang Hulu	265,48	270,79	334,9	960,14	299,03	313,98
13	Kelumpang Barat	819,47	835,86	941,32	351,8	816,12	856,92
14	Hampang	0	0	0	0	0	0
15	Sungai Durian	0	0	0	0	0	0
16	Kelumpang Tengah	2.956,3 1	3.005,2 3	3.384,3 0	3.451,9 9	2.934,1 9	3.080, 89
17	Kelumpang Utara	2.528,2 9	2.578,8 6	2.904,2 0	2.962,2 8	2.517,9 4	2.643, 83
18	Pamukan Selatan	1.570,0 8	1.581,0 8	1.780,5 0	1.816,1 1	1.543,6 9	1.620, 87
19	Sampanahan	837,2	853,94	961,6	980,83	833,71	875,39
20	Pamukan Utara	270,25	276,67	312,83	319,09	271,22	284,78
21	Pamukan Barat	0	0	0	0	0	0
	KOTABARU	46.772,8 7	47.677,7 1	53.733,7 4	59.123,8 8	50.141,9 9	51.805, 28

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotabaru, 2011-2016

### 3) Analisis LQ Sektor Perikanan Tangkap Laut

Teknik untuk mengetahui potensi perikanan basis di Kabupaten Kotabaru menggunakan analisis LQ (*Location Quotion*) sehingga dapat diketahui keunggulan-keunggulan kompetitif suatu wilayah terhadap wilayah sekitarnya (Sulistiyan, 2015).

- a) Nilai  $LQ > 1$  menunjukkan bahwa sektor/subsektor perikanan di masing-masing kecamatan memiliki nilai basis atau berpotensi.
- b) Nilai  $LQ < 1$  menunjukkan bahwa sektor/sub sektor perikanan di masing-masing kecamatan memiliki nilai non basis atau tidak berpotensi.
- c) Nilai  $LQ = 1$  menunjukkan bahwa masing-masing kecamatan memiliki potensi perikanan yang seimbang.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan dan analisis nilai LQ sektor perikanan tangkap tahun 2011 -2016

N O	Kecamatan	LQ <sub>ij</sub>							Rata-rata	LQ
		2011	2012	2013	2014	2015	2016			
1	P. Sembilan	1.43 9	1.55 9	1.55 6	1.58 9	1.74 3	1.21 6	1.51 7	Basis	
2	P. Laut Tanjung Selayar	0	0	0	1.31 9	0.61 6	1.13 3	0.51 1	Non Basis	
3	P. Laut Barat	1.08 0	1.16 1	1.19 3	1.24 0	1.08 5	1.24 7	1.16 8	Basis	
4	P. Laut Selatan	1.30 1	1.24 3	1.25 4	1.05 7	1.32 4	1.24 2	1.23 7	Basis	
5	P. Laut Kepulauan	1.02 7	1.05 8	1.04 9	1.06 6	1.05 3	1.17 3	1.07 1	Seimbangan	
6	P. Laut Timur	0.65 4	0.68 4	0.56 4	0.67 3	0.64 3	0.93 8	0.69 3	Non Basis	
7	P. Sebuku	1.30 3	1.39 7	1.40 6	1.43 6	1.54 8	1.33 7	1.40 5	Basis	
8	P. Laut Utara	1.30 0	1.36 2	1.40 1	1.42 7	1.54 1	1.27 0	1.38 3	Basis	
9	P. Laut Tengah	1.02 0	1.01 6	1.02 8	1.03 3	1.04 7	1.06 1	1.03 4	Seimbangan	
10	Kelumpang Selatan	1.42 3	1.55 0	1.55 4	1.30 5	1.36 8	1.33 7	1.42 3	Basis	
11	Kelumpang Hilir	0.94 2	0.98 3	1.00 3	1.06 1	1.05 9	1.33 7	1.06 4	Seimbangan	
12	Kelumpang Hulu	1.29 8	0.50 1	0.54 1	0.92 7	0.72 5	0.56 0	0.75 9	Non Basis	
13	Kelumpang Barat	1.17 7	1.16 9	1.14 0	0.98 5	1.00 6	0.91 9	1.06 6	Seimbangan	
14	Hampang	0	0	0	0	0	0	0	Non Basis	
15	Sungai Durian	0	0	0	0	0	0	0	Non Basis	

16	Kelumpang Tengah	1.063	1.087	1.100	0.745	1.135	1.133	1.044	Seimbang
17	Kelumpang Utara	1.008	1.018	1.034	1.042	1.063	1.072	1.039	Seimbang
18	Pamukan Selatan	0.610	0.603	0.610	0.790	0.761	1.000	0.729	Non Basis
19	Sampanahan	0.457	0.411	0.420	0.372	0.349	0.433	0.407	Non Basis
20	Pamukan Utara	0.088	0.066	0.068	0.065	0.067	0.052	0.068	Non Basis
21	Pamukan Barat	0	0	0	0	0	0	0	Non Basis

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotabaru, 2011-2016:  
Hasil perhitungan, 2017

*b. Perikanan Darat*

Perikanan darat merupakan sumberdaya perikanan non laut atau pada perairan tawar dan budidaya perikanan air tawar. perairan umum juga termasuk kategori perairan tawar karena masih terhubung dari daerah aliran sungai atau DAS.

*1) Potensi Sumber daya Manusia*

Rumah tangga perikanan (RTP) adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan/pembudidayaan/pengolahan dan pemasaran ikan pada perairan darat. Jumlah RTP perikanan darat di Kabupaten Kotabaru adalah 1.364 orang, RTP tambak/air payau 1.274 orang, dan 368 orang pembudidaya ikan kolam. Alat transportasi perikanan darat di Kabupaten Kotabaru terdiri dari 300 jukung dan 104 motor tempel. Jenis alat tangkap yang digunakan terdiri dari rengge sebanyak 723, pancing sebanyak 1341, dan bubu sebanyak 379.

*2) Potensi Produksi Perikanan Darat*

Potensi Perikanan darat di Kabupaten Kotabaru terdiri dari perikanan umum dan budidaya ikan air tawar. Produksi perikanan darat di Kabupaten Kotabaru terbilang rendah. Produksi perikanan darat disajikan pada tabel 5.

**Tabel 3.** Produksi perikanan darat dan budidaya (Ton) tahun 2011 - 2016

No	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	P. Sembilan	4.15	8.3	18.39	18.39	99.33	0
2	P.L Tanjung Selayar	8.35	0	0	900.22	4834.43	484.1
3	P. Laut Barat	1,606.97	1,693.4	1703.27	1609.77	3,064.4	365.65

			4			9	
4	P. Laut Selatan	275.05	670.76	722.73	1530.94	1261.13	295.61
5	P. Laut Kepulauan	1,027.64	1,238.59	1430.5	1485.3	1755.19	373.89
6	P. Laut Timur	1,822.85	1,992.40	3071.4	2431.51	2665.73	673.62
7	P. Sebuku	611.61	695.97	737.73	752.48	865.36	0
8	P. Laut Utara	1,201.42	1,404.83	1466.1	1536.38	1699.41	615.94
9	P. Laut Tengah	493.57	617.58	713.48	762.54	833.7	325.48
10	Kelumpang Selatan	14.58	9.18	6.24	309.08	357.15	0
11	Kelumpang Hilir	859.94	978.55	1037.26	956.01	1099.41	0
12	Kelumpang Hulu	231.08	573.39	631.92	690.92	435.39	435.69
13	Kelumpang Barat	183.60	280.20	348.22	593.38	627.3	390.37
14	Hampang	877.57	1,233	1,443.23	1,589.26	1,528	1143.3
15	Sungai Durian	943.87	1272.5	1386.93	1505.81	1531.46	906.4
16	Kelumpang Tengah	1,051.12	1,311.64	1419.42	3,932.16	1667.99	557.23
17	Kelumpang Utara	1,085.96	1,376.52	1481.19	1570.51	1697.08	654.05
18	Pamukan Selatan	2,139.90	2,509.95	2774.64	1849.12	2065.03	546.93
19	Sampanahan	1,800.26	2,387	2,612.07	3,222.69	3,419	1,827.22
20	Pamukan Utara	4,170.48	6,287	6,887.84	7,557.86	6,898	7,055.50
21	Pamukan Barat	25.92	16.32	11.09	444.62	386.65	374.96
	Kotabaru	20,435.89	26556.88	29903.65	35248.951	38791.07	17025.94

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotabaru, 2011-2016

### 3) Analisis LQ Sektor Perikanan Darat

Perhitungan dan analisis LQ pada perikanan darat Kabupaten Kotabaru sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil perhitungan dan analisis nilai LQ sektor perikanan darat tahun 2011 - 2016

No	Kecamatan	LQ <sub>ij</sub>						Rata-rata	LQ
		2011	2012	2013	2014	2015	2016		
1	P. Sembilan	0.00 3	0.00 5	0.01 0	0.00 9	0.04 7	0 0	0.01 2	Non Basis
2	P. Laut Tanjung Selayar	0	0	0	0.46 3	1.49 3	0.62 1	0.43 0	Non Basis
3	P. Laut Barat	0.81 9	0.71 4	0.67 2	0.59 6	1.41 9	0.27 6	0.74 9	Non Basis
4	P. Laut Selatan	0.31 6	0.23 2	0.56 1	0.90 4	0.58 4	0.29 0	0.48 1	Non Basis
5	P. Laut Kepulauan	1.66 4	0.89 6	0.93 5	0.89 0	0.93 2	0.50 0	0.96 9	Non Basis
6	P. Laut Timur	1.78 6	1.56 2	1.82 1	1.55 1	1.45 8	1.21 4	1.56 5	Basis
7	P. Sebuku	0.31 1	0.29 2	0.28 3	0.26 7	0.29 7	0 0	0.24 2	Non Basis
8	P. Laut Utara	0.31 8	0.30 6	0.29 3	0.28 2	0.30 6	0.20 6	0.28 5	Non Basis
9	P. Laut Tengah	0.95 5	0.74 7	0.97 5	0.94 5	0.94 0	0.84 0	0.90 0	Non Basis
10	Kelumpang Selatan	0.04 0	0.02 1	0.01 3	0.48 6	0.52 8	0 0	0.18 1	Non Basis
11	Kelumpang Hilir	1.13 3	1.03 0	1.02 0	0.89 7	0.92 4	0 0	0.83 4	Non Basis
12	Kelumpang Hulu	1.52 2	1.88 9	1.86 4	1.12 2	1.35 3	2.36 5	1.68 6	Basis
13	Kelumpang Barat	0.59 9	0.69 8	0.77 0	1.02 4	0.99 2	1.27 4	0.89 3	Non Basis
14	Hampang	3.27 0	2.78 2	2.85 2	2.68 2	2.28 3	4.06 9	2.99 0	Basis
15	Sungai Durian	3.27 0	2.78 2	2.85 2	2.68 2	2.28 3	1.01 4	2.48 1	Basis
16	Kelumpang Tengah	0.85 8	0.84 5	0.84 3	1.42 8	0.82 7	0.62 3	0.90 4	Non Basis
17	Kelumpang Utara	0.98 3	0.96 8	0.96 3	0.92 9	0.91 9	0.80 7	0.92 8	Non Basis
18	Pamakan Selatan	1.88 6	1.70 7	1.73 8	1.35 3	1.30 6	1.02 7	1.50 3	Basis
19	Sampanahan	2.23	2.04	2.08	2.05	1.83	1.01	1.87	Basis

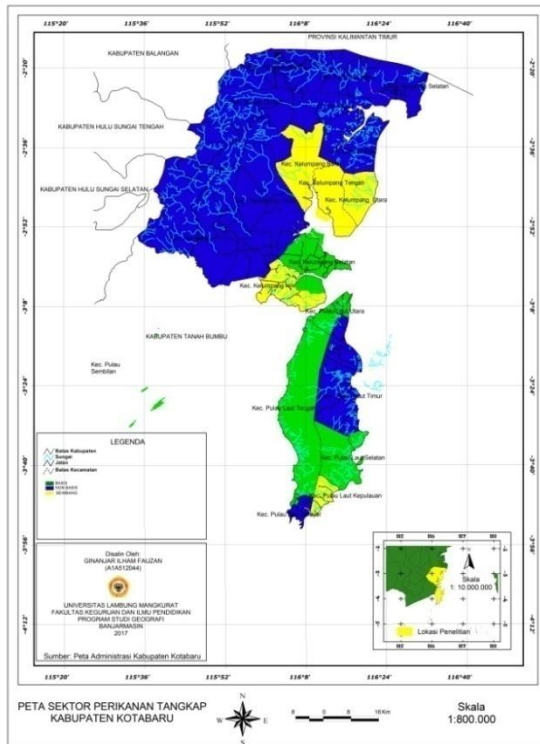


		2	9	5	6	5	3	8	
20	Pamukan Utara	3.071	2.664	2.729	2.573	2.197	3.911	2.858	Basis
21	Pamukan Barat	3.270	2.782	2.852	2.682	2.283	4.069	2.990	Basis

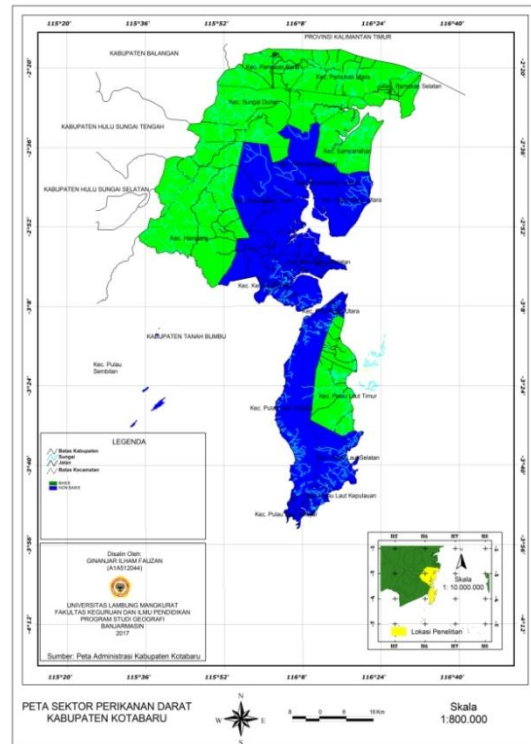
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016: Hasil perhitungan, 2017

c. *Pemetaan Daerah Perikanan*

Pemetaan Daerah Perikanan Basis dan non basis Kabupaten Kotabaru ditandai dengan arsir warna hijau sebagai daerah basis, kuning sebagai daerah seimbang dan biru sebagai daerah non basis perikanan darat sebagai berikut.



**Gambar 1.** Daerah Basis Perikanan Tangkap Laut



**Gambar 2.** Daerah Basis Perikanan Darat

**5. Kesimpulan**

1. Hasil analisis dari data yang diperoleh mengenai potensi perikanan daerah Kabupaten Kotabaru sangat besar, terutama potensi perikanan tangkap laut mencapai 51.805,28 Ton pada tahun 2016. Produksi perikanan tangkap laut terbesar berada di Kecamatan Pulau Laut Utara, dan daerah yang tidak berpotensi memproduksi perikanan laut terdapat pada Kecamatan Hampang dan Sungai Durian, serta Pamukan Barat.

2. Potensi Perikanan Perairan Darat di Kabupaten Kotabaru sangat rendah produksinya yang hanya mencapai 17.025, 94 Ton pada tahun 2016. Produksi perikanan perairan darat tidak mampu menjadi subsektor yang unggul. Perikanan perairan darat tidak mampu untuk menjadi sektor basis yang mampu bersaing ke pasar luar daerah, hanya mampu melayani pasar lokal.
3. Pemetaan daerah basis dan non basis perikanan tangkap berasal dari hasil analisis kekuatan produksi perikanan kabupaten kotabaru, maka daerah yang memiliki potensi perikanan tangkap laut basis berjumlah 6 daerah kecamatan terdiri dari Kecamatan Pulau Sembilan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Sebuku, Pulau Laut Utara, Kelumpang Selatan, dan 15 daerah kecamatan lainnya non basis.
4. Pemetaan daerah basis dan non basis perikanan darat berasal dari hasil analisis kekuatan produksi perikanan darat kabupaten kotabaru, maka daerah yang memiliki potensi perikanan darat basis berjumlah 8 daerah terdiri dari Kecamatan Pulau Laut Timur, Kelumpang Hulu, Hampang, Sungai Durian, Pamukan Selatan, Sampanahan, Pamukan Utara, Pamukan Barat, dan 18 daerah kecamatan lainnya non basis.

#### **Daftar Pustaka**

- BPS Kabupaten Kotabaru, 2016. *Kotabaru Dalam Angka 2011-2016*. Kabupaten Kotabaru: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kotabaru, 2016. *Statistik Kelautan dan Perikanan*. Kabupaten Kotabaru
- Muta'ali, Lutfi, 2014. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Resiko Bencana*, Yogyakarta: BPF
- Muta'ali, Lutfi, 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*, Yogyakarta: BPF
- Muta'ali, Lutfi, 2011. *Kapita Selekta Pengembangan Wilayah*, Yogyakarta: BPF
- Pemerintah Kabupaten Kotabaru, 2012. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotabaru 2012-2032*. Kabupaten Kotabaru. Tim Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah Kabupaten Kotabaru.
- Suwanti, dkk. 2017. *Pengembangan Kemampuan Sumberdaya Manusia Di Lingkungan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur*, jurnal Vol. 5 Samarinda: Unmul
- Rosana, Nurul dan Prasita V.D, 2015. *Potensi dan tingkat Pemanfaatan Ikan Sebagai Dasar Pengembangan Sektor Perikanan di Selatan Jawa Timur*, Jurnal Vol. 8 Surabaya: Universitas Hang Tuah
- Sulistiyanti, 2015. *Pengembangan Ekonomi Wilayah Berbasis Sektor Perikanan di Provinsi Jawa Timur*, Malang:Media Trend